

KOTA JAMBI ALAMI DEFLASI BERUNTUN, IHK JULI 2024 TURUN



Sumber gambar :

<https://infopublik.id/assets/upload/headline/IMG-20240613-WA0073.jpg>

Jambi, InfoPublik – Kota Jambi kembali mengalami deflasi secara beruntun sebesar -0,89 persen persen pada Juli 2024. Ini merupakan deflasi kedua berturut-turut setelah deflasi sebesar -0,04 persen pada Juni 2024.

Hendra Saputra, Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Jambi, dalam siaran persnya pada Kamis (1/8/2024), mengungkapkan bahwa Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Jambi pada Juli 2024 tercatat sebesar 105,72, turun dari 106,62 pada Juni 2024. Inflasi tahunan juga menurun menjadi 1,67 persen (yoy), dibandingkan dengan 2,89 persen (yoy) pada bulan sebelumnya.

"Secara umum, angka inflasi di Kota Jambi lebih rendah dibandingkan dengan inflasi nasional dan provinsi. Inflasi nasional mengalami deflasi sebesar -0,18 persen (mtm) dan inflasi tahunan sebesar 2,13 persen, dengan IHK sebesar 106,09. Sementara inflasi di Provinsi Jambi tercatat deflasi sebesar -0,82 persen (mtm) dan inflasi tahunan sebesar 2,14 persen, dengan IHK sebesar 106,00," jelas Hendra.

Hendra mengidentifikasi bahwa deflasi terbesar pada bulan ini disebabkan oleh kelompok pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau, dengan nilai -3,14 persen. Komoditas yang berkontribusi meliputi cabai merah, bawang merah, daging ayam ras, dan bawang putih.

Sementara inflasi tahunan disumbang oleh kelompok yang sama, terutama oleh komoditas seperti beras, cabai merah, dan kopi bubuk, serta emas perhiasan dengan andil 0,16 persen.

Faktor utama deflasi selama dua bulan berturut-turut, menurut Hendra, adalah melimpahnya pasokan beberapa komoditas volatile food di pasaran. "Deflasi ini menunjukkan penurunan konsumsi atau daya beli masyarakat dalam periode tertentu," jelasnya.

Namun, kata dia, dalam kasus ini, deflasi disebabkan oleh pasokan berlebih dari cabai merah dan bawang merah yang mengakibatkan penurunan harga. "Sementara itu, kenaikan harga cabai rawit merah disebabkan oleh konsumsi yang dominan di restoran dan rumah makan, bukan rumah tangga," ungkapnya.

Hendra juga mengingatkan bahwa musim kemarau yang akan datang dapat memengaruhi produksi komoditas pangan, seperti cabai merah dan beras. "Kita harus memantau dampak musim kemarau terhadap produksi komoditas sensitif, karena hal ini bisa menjadi penyebab inflasi bulan-bulan mendatang," tambahnya.

Meski begitu, Sekretaris TPID Kota Jambi menegaskan bahwa Pemkot Jambi akan berupaya keras menjaga stabilitas harga dan pasokan dengan berbagai strategi untuk memastikan inflasi tetap berada dalam kisaran sasaran nasional sebesar $2,5 \pm 1$ persen.

"Kami akan mengambil langkah konkret untuk menjaga ketersediaan pasokan dan harga komoditas volatile food. Sinergi dan kerja sama dari semua pihak sangat penting untuk menjaga kestabilan inflasi dan perekonomian di Kota Jambi," pungkasnya.

Sumber berita:

1. <https://infopublik.id/kategori/nusantara/847439/kota-jambi-alami-deflasi-beruntun-ihk-juli-2024-turun>, "Kota Jambi Alami Deflasi Beruntun, IHK Juli 2024 Turun", 1 Agustus 2024;
2. <https://www.jambikota.go.id/content/771>, "Dua Bulan Terakhir Kota Jambi Alami Deflasi", 1 Agustus 2024.

Catatan:

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) deflasi merupakan penambahan nilai mata uang, antara lain dengan pengurangan jumlah uang kertas yang beredar dengan tujuan mengembalikan daya beli yang nilainya turun. Deflasi merupakan fenomena penurunan harga yang ada di dalam suatu wilayah. Deflasi terjadi karena kekurangan jumlah uang beredar yang menyebabkan daya beli masyarakat menjadi turun. Beberapa penyebab terjadinya deflasi antara lain, penurunan jumlah uang beredar di masyarakat

karena cenderung menyimpan uangnya di bank, berkurangnya permintaan barang sementara produksi akan barang terus meningkat atau tidak bisa dikurangi dan masyarakat tidak lagi mengkonsumsi barang tersebut karena bosan atau membatasi pembelian, serta perlambatan kegiatan ekonomi sehingga banyak pekerja yang terdampak karena berkurangnya penghasilan sehingga jumlah uang beredar di masyarakat pun menjadi berkurang.

Inflasi merupakan kebalikan dari deflasi. Inflasi terjadi karena beredarnya sejumlah uang yang terjadi dalam suatu masyarakat. Dalam KKBI, pengertian inflasi adalah kemerosotan nilai uang (kertas) karena banyaknya dan cepatnya uang (kertas) beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang. Dengan kata lain inflasi adalah menurunnya nilai mata uang karena beberapa faktor. Sedangkan Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa inflasi adalah keadaan perekonomian negara di mana ada kecenderungan kenaikan harga-harga dan jasa dalam waktu panjang. Penyebabnya karena tidak seimbangnya arus uang dan barang.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008, UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki pengertian sebagai Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Sebagai Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.

Sebagai Usaha Menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Disclaimer:

Seluruh informasi yang terdapat dalam catatan berita ini adalah bersifat umum dan disediakan untuk tujuan pemberian Informasi Hukum dan bukan merupakan pendapat BPK Perwakilan Provinsi Jambi